

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sekolah sekolah yang ada di Kelurahan Pasie Nan Tigo tentang sarana dan prasarana pendukung kesiapsiagaan sekolah siaga bencana dapat disimpulkan bahwa :

1. Posko UKS, Obat-obat P3K dan Dokter kecil/PMR sudah ada dan berfungsi dengan baik pada semua sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo
2. Pintu dengan petunjuk keluar dan papan tanda Rambu jalur evakuasi sudah ada dan berfungsi dengan baik pada semua sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo
3. Peta dan jalur evakuasi/penyelamatan, Mading dan poster kebencanaan dan Nomor telepon penting yang mudah diakses seluruh komponen Sekolah (ex: Rumah Sakit, Polisi) sudah tersedia pada semua sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.
4. Alat system peringatan bahaya dan pencahayaan darurat belum tersedia pada semua sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo
5. Peralatan dan perlengkapan evakuasi/ penyelamatan, Tangga darurat/penyelamatan yang dilengkapi pintu tahan api terletak di bangunan harus dipisahkan belum tersedia pada semua sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.
6. Tempat untuk berkumpul saat adanya bencana, pelatihan kebencanaan sudah

tersedia dan semua sekolah telah mendapat pelatihan siaga Bencana

7. Lokasi evakuasi/shelter terdekat dengan sekolah belum tersedia pada semua sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.

## **B. Saran**

### **1) Pihak Sekolah**

- a) Lebih pro aktif dalam berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melengkapi sarana dan prasana yang belum ada seperti peralatan dan perlengkapan evakuasi, alat system peringatan bahaya dan pencahayaan darurat dan pembuatan Lokasi Shelter yang dekat dengan sekolah dan memfasilitasi dan memberikan ceramah, pelatihan serta simulasi kebencanaan yang berkesinambungan bagi komunitas sekolah.
- b) Agar lebih menanamkan budaya siaga bencana dalam rangka pengurangan resiko bencana seperti memfasilitasi sekolah dengan peralatan dan perlengkapan evakuasi penyelamatan, buku atau materi tentang kebencanaan.
- c) Agar lebih menggerakkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan meningkatkan ketahanan dan mobilisasi sumber daya siswa seperti pembentukan Kelompok Siaga Bencana, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok P3K, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dan Kepramukaan.

## 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat membantu untuk dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menilai tingkat kesiapsiagaan bencana terutama pada komunitas sekolah dari aspek kesiapsiagaan lainnya.

